

Original Research Paper

Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis Tim Bantuan Medis Bumi Gora Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram di Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat

Rifana Cholidah^{1*}, Muhammad Akramul Faroghy Sadin, Makbul Hidayat¹

¹*Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram*

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i2.12063>

Sitasi: Cholidah, R., Sadin, M, A, F., Hidayat, M. (2025). Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis Tim Bantuan Medis Bumi Gora Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram di Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

Article history

Received: 10 Juni 2025

Revised: 18 Juni 2025

Accepted: 28 Juni 2025

*Corresponding Author: Rifana Cholidah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia; Email: rifana.cholidah@unram.ac.id

Abstrak: Pemerataan akses pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Banyak wilayah, baik terpencil maupun non-terpencil, masih menghadapi keterbatasan layanan kesehatan, sehingga menimbulkan ketimpangan derajat kesehatan masyarakat. Kondisi ini berdampak pada rendahnya angka deteksi dini berbagai penyakit, terutama penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, hiperurisemia (asam urat tinggi), dan hiperkolesterolemia, yang prevalensinya semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Kelompok usia 40 tahun ke atas, khususnya lansia, merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami penyakit tidak menular akibat proses penuaan, perubahan metabolisme, pola makan yang kurang seimbang, serta gaya hidup yang tidak sehat. Sebagai wujud komitmen terhadap pemerataan kesehatan sekaligus pengabdian kepada masyarakat, Tim Bantuan Medis Bumi Gora Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram melaksanakan Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan bakti sosial ini meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV), pemeriksaan kadar gula darah, asam urat, kolesterol, pemeriksaan kesehatan oleh dokter umum, pemberian obat-obatan sesuai indikasi medis, serta edukasi kesehatan mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit tidak menular. Edukasi diberikan dengan materi seputar pencegahan penyakit yang terkait, makan-makanan sehat, deteksi dini gejala penyakit, dan kepatuhan terhadap pengobatan, guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap upaya pencegahan komplikasi penyakit tidak menular. Selain memberikan pelayanan medis, kegiatan ini juga bertujuan membangun kesadaran masyarakat bahwa pemeriksaan kesehatan secara rutin sangat penting untuk mencegah keterlambatan diagnosis serta meminimalkan risiko komplikasi yang dapat memengaruhi kualitas hidup.

Keywords: Bakti Sosial, Pemeriksaan Kesehatan, Penyakit Tidak Menular, Lansia, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

Pendahuluan

Pemerataan akses pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Di wilayah seperti Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, ketimpangan antara daerah terpencil dan non-terpencil berdampak langsung pada rendahnya kualitas dan cakupan pelayanan kesehatan. Ketimpangan ini tidak hanya menyangkut ketersediaan fasilitas, tetapi juga keterjangkauan layanan dan pemerataan tenaga medis, yang pada akhirnya memengaruhi deteksi dini penyakit serta upaya pencegahan.

Salah satu dampak nyata dari ketimpangan ini adalah rendahnya angka deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) seperti hipertensi, diabetes melitus, hiperurisemia, dan hiperkolesterolemia (Kemenkes RI, 2021). Remaja dan lansia termasuk kelompok yang paling rentan terhadap PTM, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan metabolik, pola makan tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin turut memperburuk situasi ini, karena penyakit sering kali ditemukan dalam kondisi yang sudah parah. Data terbaru dari Program Cek Kesehatan Gratis 2025 yang menjangkau lebih dari 8,2 juta peserta, menunjukkan hasil 1 dari 5 orang mengalami hipertensi, 5,9% menderita diabetes melitus, dan 50% perempuan serta 25% laki-laki mengalami obesitas sentral berdasarkan pengukuran lingkaran pinggang (Kemenkes RI, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa PTM tidak hanya menyerang lansia, tetapi juga mulai muncul di kelompok usia muda.

Selain itu, situasi kemiskinan di Indonesia memperumit upaya pengobatan, karena masyarakat dengan keterbatasan ekonomi cenderung menunda kunjungan ke fasilitas kesehatan akibat kendala biaya. Faktor sosial ekonomi seperti penghasilan, pendidikan, pekerjaan, kepemilikan asuransi, dan lokasi geografis menjadi penentu akses pelayanan, menciptakan kesenjangan yang signifikan dalam pemanfaatan layanan kesehatan (Sarjito, 2024).

Melihat tantangan tersebut, TBM Bumi Gora Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Mataram berupaya memberikan solusi melalui program kerja yang berbasis pelayanan langsung kepada masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi nyata adalah pelaksanaan bakti sosial

kesehatan, yang dirancang untuk memberikan pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi pencegahan penyakit, serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah kerja TBM-BG. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana deteksi dini PTM, tetapi juga sebagai upaya memperkuat peran aktif mahasiswa dan institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif observasional yang dilakukan melalui kegiatan bakti sosial kesehatan sebagai bagian dari program kerja TBM Bumi Gora FKIK Universitas Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit tidak menular (PTM) dan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat usia lanjut. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada Minggu, 18 Mei 2025, berlokasi di Balai Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Peserta kegiatan berjumlah 84 orang dengan usia ≥ 40 tahun, yang didominasi oleh kelompok lansia. Proses pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sistematis, dimulai dengan registrasi peserta untuk pendataan dan identifikasi demografis. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV) meliputi pengukuran tekanan darah, frekuensi nadi, suhu tubuh, dan laju respirasi. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal status fisiologis peserta.



Gambar 1. Pemeriksaan tanda-tanda vital (TTV)

Tahapan berikutnya meliputi pemeriksaan laboratorium sederhana menggunakan alat digital, yaitu pengukuran kadar gula darah, asam urat, dan

kolesterol. Hasil dari pemeriksaan ini kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan medis oleh dokter umum, guna menilai secara klinis kondisi peserta dan mengidentifikasi indikasi pemberian terapi. Peserta yang menunjukkan gejala atau hasil pemeriksaan abnormal diberikan obat-obatan sesuai indikasi dan standar pelayanan.



Gambar 2. Pemeriksaan laboratorium sederhana untuk mengecek glucose, cholestrol dan uric acid (GCU)

Sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif, kegiatan ini juga mencakup sesi edukasi kesehatan yang disampaikan oleh tim medis dan mahasiswa kedokteran. Materi edukasi mencakup pencegahan penyakit tidak menular, pentingnya pola makan sehat, identifikasi gejala awal PTM, serta penekanan terhadap kepatuhan dalam menjalani pengobatan. Semua data yang dikumpulkan selama kegiatan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan prevalensi awal PTM dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan.



Gambar 2. Edukasi kesehatan oleh dokter umum dan senior dari TBM Bumi Gora

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan bakti sosial kesehatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2025 di Balai Desa Beleke, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, melibatkan 84 peserta dengan usia ≥ 40 tahun, yang mayoritas berasal dari kelompok lansia. Berdasarkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dan pengukuran parameter laboratorium sederhana (gula darah, asam urat, dan kolesterol), ditemukan bahwa sebagian besar peserta terdeteksi memiliki tekanan darah di atas normal yang mengindikasikan penyakit hipertensi. Selain itu beberapa peserta menunjukkan kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL, dan ada juga peserta yang memiliki kadar kolesterol total ≥ 240 mg/dL. Perlu adanya pemeriksaan lebih lanjut untuk menentukan diagnosis dan terapi yang sesuai.

Pemeriksaan kadar asam urat menunjukkan jumlah yang hampir sama baik pada laki-laki maupun perempuan. Temuan dari kegiatan ini menguatkan data nasional bahwa penyakit tidak menular, khususnya hipertensi, masih menjadi masalah kesehatan utama di masyarakat, terutama pada populasi usia lanjut. Angka yang masih tinggi ini diduga berkaitan dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan pemeriksaan kesehatan berkala, gaya hidup yang tidak sehat, serta minimnya akses terhadap edukasi kesehatan yang berkelanjutan. Keterbatasan ekonomi dan geografis memperburuk situasi, di mana sebagian besar peserta belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan sebelumnya. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan komunitas dalam mendeteksi dan menangani PTM sejak dini.

Program bakti sosial yang diselenggarakan oleh Tim Bantuan Medis Bumi Gora FKIK Universitas Mataram terbukti mampu menjangkau populasi rentan dan memberikan intervensi kesehatan langsung berupa pemeriksaan, pengobatan, serta edukasi. Kehadiran tim medis di tengah masyarakat turut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan formal, dan membuka peluang bagi pelaksanaan program kesehatan berkelanjutan di daerah terpencil.

Kesimpulan

Kegiatan ini menunjukkan bahwa bakti sosial pemeriksaan kesehatan di Desa Beleke dapat meningkatkan akses layanan kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan

penyakit tidak menular. Pemeriksaan medis dan edukasi kesehatan yang diberikan mampu menjangkau kelompok usia lanjut dan berperan sebagai intervensi preventif yang efektif. Tim Bantuan Medis Bumi Gora FKIK Universitas Mataram berkomitmen untuk melanjutkan kegiatan serupa sebagai bagian dari kontribusi akademik terhadap penguatan sistem kesehatan komunitas.

Daftar Pustaka

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021). Buku Informasi Cegah dan Kendalikan Penyakit Tidan Menular (PTM).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2025) Ditemukan Banyak Kasus Hipertensi, Diabetes, dan Masalah Gigi Saat cek Kesehatan Gratis. <https://kemkes.go.id/id/82-juta-warga-ikuti-cek-kesehatan-gratis>.
- Sarjito A. (2024) Dampak Kemiskinan terhadap Akses Pelayanan Kesehatan di Indonesia. , *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*. Volume 13 Issue (1) ISSN 2089-6123; e-ISSN 2684-9119.